

**ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA
PADA TUTURAN SEHARI-HARI MASYARAKAT
DESA PEKUWON**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Amelia Risma Putri
NIM 22110003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA
PADA TUTURAN SEHARI-HARI MASYARAKAT
DESA PEKUWON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Amelia Risma Putri

NIM 22110003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama pada Tuturan Sehari-hari Masyarakat Desa Pekuwon disusun oleh:

Nama : Amelia Risma Putri

NIM : 22110003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 30 Juni 2026

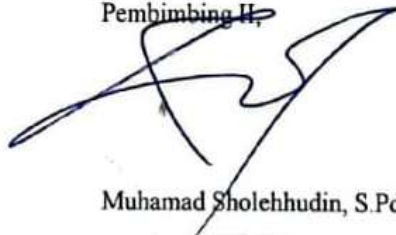
Pembimbing I,



Abdul Ghom Asror, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0704118901

Pembimbing II,



Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0727078101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama pada Tuturan Sehari-hari Masyarakat Desa Pekuwon disusun oleh:

Nama : Amelia Risma Putri

NIM : 22110003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu..... tanggal 15 Juli 2026

Bojonegoro, 27 Juli 2026

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706058801

Sekretaris,



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji I,



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0729038801

Penguji II,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706058801

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“Manusia tidak akan memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Kelak usahanya itu akan diperlihatkan kepadanya, kemudian dia akan diberi balasan dengan balasan yang paling sempurna.”

(QS. An-Najm: 39-41)

“Hidup tidak selalu berjalan sesuai dengan keinginan kita, tapi percaya bahwa rencana Tuhan itu sudah luar biasa untuk kita. Jadi kalau enggak sesuai dengan keinginan kita, pasti ada hal yang lebih baik menanti kita di masa depan.”

(Maxwell Salvador)

“Ketika kamu mulai ragu dengan dirimu, ingatlah berapa kali kamu menyesal karena kehilangan sebuah kesempatan.”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Sebagai bentuk rasa syukur dan dengan penuh kebanggaan saya ucapkan terima kasih yang teramat dalam, kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang tanpa syarat hingga detik ini. Terima kasih atas motivasi, kepercayaan, serta banyak hal yang telah diberikan dalam hidup saya. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur panjang yang penuh manfaat kepada Ayah dan Ibu.
2. Seluruh keluarga saya, yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan doa terbaik di setiap prosesku.
3. Sahabat tercinta maupun teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya. Dari bangku sekolah hingga bangku perkuliahan, dari program Kampus Mengajar 7, dan yang telah hadir dalam berbagai perjalanan hidup saya. Terima kasih atas setiap tawa, saran, dukungan dan semangat yang diberikan dalam setiap proses.
4. Sosok motivator, *public figur*, sekaligus peserta *Clash of Champion* Season 1, Maxwell Salvador Surya Atmaja. Terima kasih atas segala bentuk motivasi yang dibagikan melalui berbagai media. Terima kasih telah menginspirasi banyak orang, terutama “Maxwellerz Selamanya”, melalui cerita perjuangan dan perjalanan hidupnya yang membuktikan bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh pasti akan membuahkan hasil.

5. Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi serta memberi arahan terbaik selama proses penulisan skripsi. Terima kasih atas setiap ilmu, masukan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak berikan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan cukup baik.
6. Terakhir, untuk saya sendiri, Amelia Risma Putri. Terima kasih telah bersabar dalam setiap proses, percaya pada setiap langkah, dan terus berusaha meskipun hasilnya belum selalu terlihat. Terima kasih karena tidak pernah berhenti belajar, berani keluar dari zona nyaman, serta tetap melangkah di tengah berbagai keraguan. Teruslah bertumbuh, teruslah bermimpi, dan tetaplah menjadi pribadi yang rendah hati. Sampai jumpa di pencapaian besar berikutnya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Risma Putri
NIM : 22110003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama pada Tuturan Sehari-hari
Masyarakat Desa Pekuwon**

merupakan hasil karya asli sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 30 Juni 2026



Amelia Risma Putri
NIM 22110003

ABSTRAK

Putri. A. R. (2026). “Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama pada Tuturan Sehari-hari Masyarakat Desa Pekuwon”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. II Muhammad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Pelanggaran prinsip kerja sama, tuturan sehari-hari, masyarakat Desa Pekuwon

Dalam penerapannya, bahasa dapat ditafsirkan secara berbeda sesuai konteks, tujuan, bahkan media yang digunakan dalam komunikasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk serta tujuan pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan sehari-hari masyarakat Desa Pekuwon.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian berlangsung di Desa Pekuwon, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro pada Februari-April 2026. Data berupa tuturan lisan masyarakat Desa Pekuwon yang mengandung pelanggaran prinsip kerja sama. Sumber data yaitu masyarakat Desa Pekuwon. Data dikumpulkan melalui teknik sadap, simak bebas libat cakap, teknik catat, dan rekam. Kemudian dianalisis menggunakan analisis pragmatik Grice. Teknik validasi yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelanggaran prinsip kerja sama meliputi maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Pelanggaran yang paling dominan adalah maksim kuantitas dengan tujuan menyampaikan informasi secara rinci maupun kurang informatif. Dapat disimpulkan bahwa pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan masyarakat Desa Pekuwon muncul dalam berbagai bentuk dengan tujuan tertentu sesuai konteks dan situasi percakapan serta latar sosial antarpenerutur.

ABSTRACT

Putri. A. R. (2026). *“An Analysis of Violations of the Cooperative Principle in the Everyday Speech of the Pekuwon Village Community”*. Undergraduate Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisors I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Supervisors II Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Violation of the Cooperative Principle, everyday speech, Pekuwon Village community*

In practice, language may be interpreted differently depending on the context, communicative purpose, and even the medium of communication. This study aims to describe the forms and communicative purposes of violations of the Cooperative Principle in the everyday speech of the people of Pekuwon Village.

This study employed a descriptive qualitative approach. It was conducted in Pekuwon Village, Sumberrejo District, Bojonegoro Regency, from February to April 2026. The data consisted of spoken utterances produced by the people of Pekuwon Village that contained violations of the Cooperative Principle. The data sources were members of the Pekuwon Village community. Data were collected through the observation, non-participant observation, note-taking, and audio recording techniques. The data were then analyzed using Grice's pragmatic analysis of the Cooperative Principle. The validity of the data was ensured through source triangulation and technique triangulation.

The findings reveal that the forms of Cooperative Principle violations include violations of the maxims of quantity, quality, relevance, and manner. The most dominant type is the violation of the maxim of quantity, which is used either to provide overly detailed information or to convey insufficient information. It can be concluded that violations of the Cooperative Principle in the everyday speech of the people of Pekuwon Village occur in various forms and serve specific communicative purposes depending on the context, conversational situation, and the social relationship between the speakers.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Tuturan Sehari-hari Masyarakat Desa Pekuwon”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Skripsi ini mengkaji pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan sehari-hari masyarakat Desa Pekuwon dengan memfokuskan penelitian pada bentuk-bentuk pelanggaran serta tujuan pelanggaran yang muncul dalam interaksi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pragmatik, khususnya mengenai penerapan prinsip kerja sama dalam komunikasi sehari-hari.

Proses penyusunan skripsi ini tidak selalu berjalan dengan mudah. Berbagai hambatan yang dihadapi selama proses penyusunan dapat diatasi berkat dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

4. Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan saran, koreksi, dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap sivitas akademika IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu, dukungan, pelayanan, dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian pragmatik, khususnya mengenai pelanggaran prinsip kerja sama, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teoretis.....	12
1. Pragmatik	12
2. Peristiwa Tutur.....	18
3. Prinsip Kerja Sama.....	21
4. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama	24
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Data dan Sumber Data Penelitian	33

D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
F. Teknik Validasi Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR REFERENSI	82
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Catatan Lapangan	94
Lampiran 2. Tabel Klasifikasi Data	139
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	155
Lampiran 4. Instrumen Klasifikasi Data	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi bersifat manasuka yang digunakan untuk interaksi antarmanusia. Sejalan dengan pendapat Mailani dkk. (2022) bahwa bahasa menjadi perantara antarmanusia untuk memberikan informasi, pendapat, dan argumentasi. Selain itu, bahasa memiliki peran penting dalam membentuk identitas manusia serta menjadi dasar dalam kehidupan manusia (Nuria & Rizqi, 2025). Dalam penerapannya, bahasa dapat ditafsirkan secara berbeda sesuai konteks, tujuan, bahkan media yang digunakan dalam komunikasi (Hidayatulloh dkk. 2025). Meskipun demikian, masyarakat sering kali tidak memperhatikan bahasa bahkan menganggap bahasa sebagai sesuatu yang biasa (Utama, 2021). Padahal, penggunaan bahasa yang baik dan benar saat komunikasi memiliki pengaruh terhadap efektivitas dalam berkomunikasi (Maghfiroh, 2022). Maka dari itu, komunikasi yang baik menuntut adanya kerja sama antara penutur dan mitra tutur agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Dalam komunikasi sehari-hari, keberhasilan komunikasi tidak hanya bergantung pada struktur bahasa, tetapi juga pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip percakapan yang baik. Hal ini menjadi salah satu fokus dalam bidang pragmatik.

Pragmatik adalah sebuah kajian bahasa mengenai makna yang berhubungan dengan konteks (Rosyida & Asror, 2019). Saleh dkk. (2025) menjelaskan bahwa kajian pragmatik tidak hanya mengkaji makna secara

harfiah, melainkan juga bagaimana memaknai bahasa sesuai situasi dan tujuan percakapan. Hal ini sejalan dengan pendapat Seneru dkk. (2025) yang menyatakan bidang ilmu pragmatik menyoroti tentang bagaimana makna suatu ujaran ditentukan oleh situasi, konteks, serta hubungan antara penutur dan mitra tutur. Selain itu dalam bidang pragmatik terdapat lima aspek penting, yaitu tindak tutur, deiksis, implikatur, presuposisi serta salah satunya adalah prinsip percakapan.

Prinsip percakapan merupakan aturan atau pedoman dalam proses komunikasi antarmanusia. Prinsip-prinsip percakapan diperlukan supaya komunikasi dapat berjalan dengan baik (Santoso dkk. 2025). Salah satu prinsip percakapan yang diperlukan saat proses komunikasi adalah prinsip kerja sama. Menurut Adika dkk. (2025) prinsip kerja sama merupakan dasar penting untuk memahami bagaimana proses komunikasi dapat berlangsung secara efektif. Prinsip kerja sama mewajibkan adanya kerja sama antara penutur dan mitra tutur dalam suatu percakapan (Citra & Fatmawati, 2021). Grice (dalam Fadli & Kasmawati, 2020) membagi prinsip kerja sama dalam empat maksim, yaitu kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Anjani & Kusuma (2023) menekankan bahwa apabila dalam proses komunikasi tidak mematuhi empat maksim yang telah ditentukan, akan menyebabkan terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama.

Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama sering terjadi dalam tuturan sehari-hari, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Menurut pendapat Sitorismi (2025) pelanggaran prinsip kerja sama terjadi ketika penutur tidak mematuhi maksim dalam prinsip percakapan. Tarigan (2022) mengatakan bahwa di kehidupan sehari-hari pelanggaran pada prinsip kerja sama sering

dilakukan untuk suatu kepentingan. Selain itu, Wiryandanu dkk. (2024) juga berpendapat bahwa, terjadinya pelanggaran terhadap prinsip kerja sama yaitu untuk mengungkapkan maksud-maksud tertentu yang ingin dicapai oleh penutur, seperti menyindir, menegur secara halus, atau menyampaikan makna tersirat dalam percakapan. Contohnya pada percakapan antara penutur dan mitra tutur di bawah ini:

Penutur 1: “Boleh ngutang?”

Penutur 2: “Anjing!”

Tuturan Penutur 2 melanggar maksim relevansi karena tidak memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan Penutur 1, melainkan menggunakan ungkapan yang tidak berhubungan secara langsung dengan topik pembicaraan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, pelanggaran prinsip kerja sama juga terjadi pada tuturan sehari-hari masyarakat Desa Pekuwon. Desa Pekuwon adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Desa Pekuwon juga dikenal memiliki masyarakat dengan hubungan sosial yang erat dan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Desa Pekuwon menggunakan bahasa Jawa ngoko sebagai bentuk keakraban dan kedekatan, yang menyebabkan pelanggaran prinsip kerja sama sering terjadi. Hal ini sejalan dengan pendapat Virgantika dkk. (2025) yang mengatakan, pelanggaran prinsip kerja sama sering kali terjadi dalam konteks percakapan informal sebagai upaya membangun suasana yang lebih santai atau menimbulkan humor.

Selain itu, pelanggaran ini terjadi karena dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Pekuwon sering kali menggunakan pola komunikasi yang santai, akrab, dan tentunya hal ini dipengaruhi oleh kedekatan sosial antarmasyarakat. Misalnya dalam tuturan sehari-hari berikut ini:

Penutur 1: “*Berarti de’e wis ora sangu sekolah nu ndek maeng?*”

(Berarti tadi dia nggak bawa saku ke sekolah?)

Penutur 2: “*Ora sangu, tapi de’e gelek ora sangu, sangune ditinggal.*”

(Nggak bawa, tapi dia memang sering nggak bawa, uang sakunya ditinggal.)

Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas, karena penutur memberikan informasi yang berlebihan. Hal ini juga didasari oleh kedekatan hubungan antarpnutur. Dalam interaksi masyarakat Desa Pekuwon, sering muncul tuturan yang melanggar prinsip kerja sama, seperti tuturan yang berlebihan, tidak relevan, atau disampaikan dengan cara yang ambigu. Fenomena ini tentu saja bertentangan dengan prinsip kerja sama dalam percakapan yang menuntut adanya kontribusi seimbangan dan relevan antara penutur dan mitra tutur (Afiya, 2022).

Fenomena ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial sangat memengaruhi cara masyarakat menggunakan bahasa. Kedekatan hubungan antarmasyarakat membuat masyarakat Desa Pekuwon cenderung bertutur secara bebas tanpa memperhatikan prinsip percakapan, sehingga tuturan mereka menjadi lebih beragam. Oleh karena itu, pada proses komunikasi diperlukan pedoman tertentu supaya penyampaian pesan dapat berjalan secara efektif (Ilma & Dahlan, 2022). Meskipun demikian, berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti, belum banyak penelitian yang mengkaji pelanggaran prinsip kerja sama pada tuturan sehari-hari masyarakat Desa Pekuwon.

Penelitian terdahulu cenderung berfokus pada podcast, film, bahkan komunikasi siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelanggaran prinsip kerja sama yang terjadi dalam interaksi masyarakat Desa Pekuwon. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk pelanggaran yang muncul dalam komunikasi masyarakat Desa Pekuwon dan mengidentifikasi tujuan pelanggaran prinsip kerja sama masyarakat Desa Pekuwon. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pragmatik serta menjadi referensi dalam memahami penerapan prinsip kerja sama Grice.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan sehari-hari masyarakat Desa Pekuwon?
2. Apa tujuan pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan sehari-hari masyarakat Desa Pekuwon?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan sehari-hari masyarakat Desa Pekuwon.
2. Mendeskripsikan tujuan pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan sehari-hari masyarakat Desa Pekuwon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian prinsip kerja sama pada komunikasi sehari-hari masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan masyarakat serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji prinsip kerja sama dalam berbagai konteks komunikasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam memahami kajian pragmatik, khususnya mengenai pelanggaran prinsip kerja sama, serta memberikan contoh penerapan teori prinsip kerja sama pada tuturan sehari-hari masyarakat desa.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai penggunaan bahasa dalam komunikasi sehari-hari sehingga masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap prinsip-prinsip percakapan dalam berkomunikasi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam mengembangkan penelitian mengenai pragmatik, khususnya prinsip kerja sama, serta memberikan gambaran mengenai penerapan kajian pragmatik pada komunikasi masyarakat dalam konteks yang berbeda.

d. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi bahan pendukung dalam pembelajaran pragmatik, khususnya pada materi prinsip kerja sama, dengan menghadirkan contoh penggunaan bahasa dalam komunikasi sehari-hari yang sesuai dengan kehidupan masyarakat secara nyata.

E. Definisi Operasional

1. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

Pelanggaran prinsip kerja sama merupakan kondisi ketika penutur secara sengaja atau tidak sengaja menyampaikan informasi yang berlebihan, tidak benar, tidak relevan, atau tidak jelas dalam percakapan. Pelanggaran tersebut ditandai dengan ketidakpatuhan terhadap maksim dalam prinsip kerja sama Grice, yaitu maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara

2. Tuturan Sehari-hari

Tuturan sehari-hari adalah percakapan alami yang terjadi di antara masyarakat dalam berbagai situasi informal yang berlangsung secara spontan dan mencerminkan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Masyarakat Desa Pekuwon

Masyarakat Desa Pekuwon adalah kelompok masyarakat yang tinggal di Desa Pekuwon, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini untuk mengkaji pelanggaran prinsip kerja sama pada tuturan sehari-hari.